

Transkrip Kedaulatan Rakyat, 30 Oktober 1945

P.J.M. Ir. SOEKARNO DI SURABAYA

PERJANJIAN KEDUA BELAH PIHAK DISELENGGARAKAN

Kemarin tanggal 29-10 [29 Oktober] berhubung dengan adanya pertempuran antara rakyat Indonesia dengan tentara pendudukan Inggris di Surabaya, Presiden kita P.J.M. Ir. Sukarno, P.J.M. Drs. Moh. Hatta wakil Presiden, dan P.T. Mr. Amir Sjarifudin Menteri Penerangan, telah tiba dikota Surabaya, untuk menenteramkan keadaan disana. Dalam hujan peluru beliau mengadakan perundingan dengan Panglima tentara pendudukan di Surabaya.

Hasil permusyawaratan pada hari itu sebagai berikut:

1. Perjanjian diadakan antara Panglima tentara pendudukan di Surabaya dengan P.J.M. Ir. Sukarno, Presiden Republik Indonesia untuk mempertahankan ketenteraman kota Surabaya.
2. Untuk menentramkan, diadakan perdamaian, ialah tembakan-tembakan dari kedua belah pihak harus diberhentikan.
3. Keselamatan segala orang (termasuk orang-orang interniran) akan dijamin oleh kedua belah pihak.
4. Syarat-syarat yang termasuk dalam surat selebaran yang disebarakan oleh sebuah pesawat terbang tempo hari akan diperundingkan antara P.J.M. Ir. Sukarno dengan Panglima Tertinggi tentara pendudukan seluruh Jawa pada tanggal 30-10 hari ini.
5. Pada malam ini (semalam, Red) segala orang akan merdeka bergerak (baik orang-orang Indonesia maupun Inggris).
6. Segala pasukan akan masuk dalam tangsinya. Orang yang luka-luka dibawa kerumah sakit, dan dijamin oleh kedua belah pihak.

Demikianlah isi perjanjian hasil perundingan Presiden kita dengan Panglima tentara pendudukan di Surabaya kemarin, selanjutnya oleh beliau diserukan kepada rakyat: "Tunjukkanlah bahwa kita adalah rakyat yang berdisiplin!". Hari ini tanggal 30-10 dikota Surabaya berlangsung permusyawaratan antara Presiden kita dengan Panglima Tertinggi tentara pendudukan seluruh Jawa.

Seperti telah diumumkan oleh radio Pemberontakan di Surabaya, bahwa kemenangan dipihak kita yang gilang gemilang ini dicapai kira-kira pada jam 5 sore kemarin.

Selain jembatan Wonokromo telah berada kembali ditangan rakyat, orang-orang Jepang di rumah penjara yang dipersenjatai lagi oleh Gurkha telah bertekuk-lutut kepada Tentara kita.

Beberapa Opsir Gurkha dan Inggris ditawan.

Beratus-ratus tentara Gurkha di jalan Simpang menyerah kalah.

Pada saat tembak-menembak diperhentikan buat sementara, tentara kita ada dalam keadaan menguasai seluruh medan pertempuran.

Rakyat terus siap untuk sewaktu-waktu mulai bertempur lagi.

Menjamin Keselamatan Pemimpin-pemimpin Kita

Menurut pengumuman radio Surabaya, hari ini ketika Presiden kita P.J.M. Ir. Sukarno dan Wakil Presiden P.J.M. Drs. Moh. Hatta mengunjungi Kantor Karesidenan maka jalan yang dilaluinya dijaga sekuat-kuatnya oleh segenap rakyat dari segala lapisan.

Tentara Inggris melanggar perjanjian

Radio Pemberontakan Surabaya pada jam 11.15 siang hari ini mengumumkan, bahwa permusyawaratan diantara P.J.M. Ir Sukarno dengan pihak Inggris belum dimulakan, tentara Inggris dengan Gurkhanya telah mulai melepaskan tembakannya dari gedung Internasio ditujukan pada Kantor Telepon Utara.

Lebih jauh diberitakan bahwa pertemuan antara P.J.M. Presiden kita dengan Panglima Tertinggi tentara Inggris Jawa, Madura, Bali dan Lombok, di Surabaya yang sebetulnya akan terjadi pada jam 10 hari ini diundur jamnya.